

**KAJIAN MUSIKAL KOMPOSISI  
FANTASIA PUPUH PUCUNG SUCITA SUBUDI  
KARYA BUDHI NGURAH**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



Oleh:

**Nandhani Mulaning Luga**  
**18111121**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2023**

**KAJIAN MUSIKAL KOMPOSISI  
FANTASIA PUPUH PUCUNG SUCITA SUBUDI  
KARYA BUDHI NGURAH**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Karawitan



Oleh:

**Nandhani Mulaning Luga**  
18111121

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2023**

## PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

### KAJIAN MUSIKAL KOMPOSISI "FANTASIA PUPUH PUCUNG SUCITA SUBUDI" KARYA BUDHI NGURAH


yang disusun oleh

**Nandhani Mulaning Luga**  
NIM 18111121

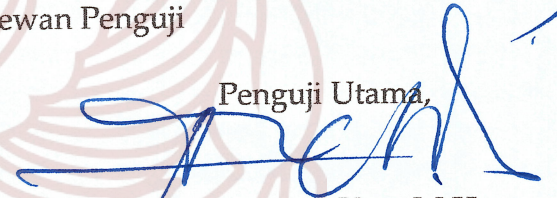
Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal 17 Juli 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,

  
**Bambang Sosodoro R.J., S.Sn., M.Sn.**

Penguji Utama,

  
**Dr. Suyoto S.Kar., M.Hum.**


Pembimbing,

  
**Drs. F. Purwa Askanta, M.Sn.**

Skripsi ini telah diterima  
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 14 September 2023

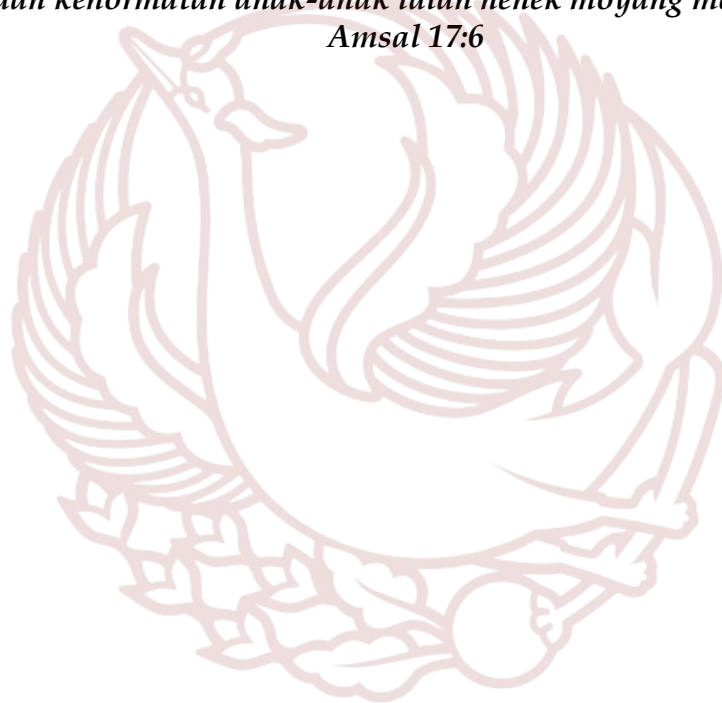
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

  
**Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.**  
NIP. 196411101991032001



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Mahkota orang-orang tua adalah anak cucu  
dan kehormatan anak-anak ialah nenek moyang mereka.”  
Amsal 17:6*



Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Bapak dan ibuku
- Kakak dan adikku
- Para guru yang telah membekaliku ilmu
- Teman-teman mahasiswa dan alumni Jurusan Karawitan

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Nandhani Mulaning Luga  
NIM : 18111121  
Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 21 Januari 2000  
Alamat : Demakan TR III/813 RT 028 RW 007,  
Tegalrejo, Tegalrejo, Kota Yogyakarta,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55244  
Prodi : S-1 Seni Karawitan  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya yang berjudul "*Kajian Musikal Komposisi "Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi" karya Budhi Ngurah*" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dengan ketentuan yang berlaku tanpa adanya plagiasi. Jika di kemudian hari dalam skripsi karya ilmiah saya ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya serta dipenuhi rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 16 Juli 2023

Penulis



Nandhani Mulaning Luga



## ABSTRACT

*This thesis is entitled “Musical Composition Study of Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi by Budhi Ngurah”. This study discusses two problems related to the creative process of “Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi”: (1) How is the creative process of “Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi?”; and (2) How is the composer’s role in mixing musical elements from Balinese and Western music? These two problems are studied based on the theory of music composition by Jack Jarrett and the theory of music by Leon Stein. Problems that are auditive and textual are analyzed using Balinese traditional music theory and western conventional music theory. This research uses qualitative theory. The data was collected through literature studies, interviews, and observations of “Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi” by Budhi Ngurah.*

*The results of the study show that: (1) The creative process of “Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi” is composed through three stages of musical composition creation concept, first the mental picture development, second the musical material collecting, and third the composition arranging; (2) Through musical analysis, Budhi Ngurah’s role in mixing the elements from Balinese and Western music is to carefully see the similarities and differences in both, so the compositorist ideas grew which produced harmonious and balanced musical composition, “Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi”.*

**Keywords:** *Fantasia, pupuh, string orchestra, Balinese music.*

## ABSTRAK

Skripsi karya ilmiah ini berjudul “Kajian Musikal Komposisi “Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi” karya Budhi Ngurah”. Penelitian ini mengungkap dua permasalahan yang berkaitan dengan proses kekaryaannya “Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi”, meliputi: (1) Bagaimana proses kekaryaannya “Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi”?; dan (2) Bagaimana peran komponis dalam mencampurkan unsur musikal dari musik Bali dan Barat pada komposisi “Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi”? Dua permasalahan tersebut dikaji berdasarkan teori komposisi musik oleh Jack Jarrett dan teori musik oleh Leon Stein. Permasalahan yang bersifat auditif dan tekstual dianalisis menggunakan teori musik tradisi Bali dan teori musik barat. Penelitian ini bersifat kualitatif. Data-data dihimpun melalui studi pustaka, wawancara, dan pengamatan terhadap “Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi” karya Budhi Ngurah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, bahwa proses kekaryaannya “Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi” tersusun melalui tiga tahap penciptaan komposisi, yaitu pengembangan gambaran emosional, pengumpulan materi musikal, dan penyusunan komposisi yang sebenarnya. Kedua, melalui kajian musikal, peran Budhi Ngurah dalam mencampurkan unsur-unsur dari musik, Bali dan Barat, adalah secara jeli melihat kesamaan dan perbedaan yang terdapat dalam keduanya, sehingga muncul ide-ide kompositoris yang selaras dan berimbang.

**Kata kunci:** *Fantasia, pupuh, orkes gesek, musik Bali.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Bapa, Anak, dan Roh Kudus atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan lancar serta dapat menuntaskan skripsi karya ilmiah dengan baik. Penulis menyadari bahwa tuntasnya skripsi ini juga berkat dukungan dari banyak pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penelitian karya ilmiah ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Seni Pertunjukan beserta jajarannya yang telah menyediakan sarana-prasarana belajar yang kondusif sehingga penulis dapat menuntaskan studi dengan baik. Terima kasih juga kepada Bapak Danis Sugiyanto, S.Sn., M.Hum. selaku ketua Jurusan Karawitan, beserta segenap dosen dan staf Program Studi Seni Karawitan yang selalu memberi ilmu serta dukungan sehingga penulis selalu termotivasi untuk menjadi lebih baik dalam menyelami ilmu karawitan.

Terima kasih juga kepada Himpunan Mahasiswa Karawitan yang telah menjadi wadah belajar penulis selama empat tahun menempuh pendidikan di ISI Surakarta. Secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana Kusumayuda (Budhi Ngurah), Bapak Pande Made Sukerta, dan Bapak I Nyoman Cau Arsana selaku narasumber dan sumber motivasi penulis dalam menempuh tugas akhir ini.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Drs. FX. Purwa Askanta, M.Sn. selaku pembimbing tugas akhir. Terima kasih telah membagi banyak ilmu, dukungan dan motivasi, juga kritik dan saran yang membangun demi terwujudnya skripsi yang baik. Terima kasih juga



kepada Bapak Rusdiyantoro, S.Kar., M.Sn. selaku penasihat akademik. Terima kasih atas bimbingan dan pendampingan Bapak selama empat tahun masa studi penulis. Terima kasih juga kepada Dr. Suyoto, S.Kar, M.Hum selaku penguji utama dan Bapak Bambang Sosodoro RJ, S.Sn., M.Sn. selaku ketua penguji. Terima kasih atas segala kritik dan masukan demi terwujudnya karya ilmiah yang baik.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan untuk Bapak Soewasono dan Ibu I Gusti Ayu Wiryaningtyas Kusumawardani yang telah merawat, mendidik, membesarkan, dan selalu mendampingi penulis. Terima kasih telah mendukung penulis dan mempercayai apapun pilihan yang diambil penulis, terima kasih juga atas semua nasihat baik Bapak dan Ibu. Terima kasih kepada Mas Haryotomo Wiryasono dan Adik Ciptadewi Adicandra yang selalu memberi dukungan pada tiap tahap yang penulis tempuh. Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman seperjuangan, Jurusan Karawitan 2018. Terima kasih sudah menemani penulis menempuh proses ini, juga telah sudi menampung segala keluh kesah penulis selama proses penulisan.

Penulis sangat terbuka dengan kritik serta saran yang membangun. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para penerus ilmu karawitan di masa mendatang. Aamiin.

Yogyakarta, 16 Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	6
F. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Sumber Data	10
2. Teknik Pengumpulan Data	10
3. Analisis dan Interpretasi Data	12
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II BIOGRAFI KOMPONIS	16
A. Profil Budhi Ngurah	16
B. Faktor Pembentuk Jiwa Kesenimanan Budhi Ngurah	17
1. Faktor Genetika	18
2. Faktor Lingkungan	19
BAB III PROSES PENCIPTAAN “FANTASIA PUPUH PUCUNG SUCITA SUBUDI”	26
A. Sumber Ide dan Inspirasi	26
1. Tembang Pupuh Sucita Subudi	26
2. Laras Sléndro Bali	32
3. Fantasia	34
B. Proses Kekaryaan Komposisi	35
1. Pengembangan Gambaran Emosional	35
2. Pengumpulan Materi Musikal	37

3. Penyusunan Komposisi	38
C. Fase Perkembangan	39
BAB IV ELEMEN KOMPOSISI MUSIK “FANTASIA PUPUH PUCUNG SUCITA SUBUDI”	41
A. Elemen Musik	41
1. Elemen Musik Bali	41
2. Instrumen Musik Barat	44
B. Deskripsi Komposisi “Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi”	46
1. Introduksi	47
2. Pada Pertama	49
3. Variasi Pertama	50
4. Transisi Pertama	52
5. Pada Kedua	53
6. Variasi Kedua	54
7. Transisi Kedua	57
8. Pada Ketiga	58
9. Koda	59
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran	62
KEPUSTAKAAN	64
WEBTOGRAFI	65
DISKOGRAFI	66
NARASUMBER	67
GLOSARIUM	68
LAMPIRAN	72
A. Notasi Balok “Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi”	72
B. Notasi Kepatihan Vokal dan <i>Rindik</i> “Pupuh Pucung Sucita Subudi”	77
BIODATA PENULIS	80



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b>	Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif	14
<b>Gambar 2.</b>	Simbol Notasi <i>Dingdong</i> Bali	42
<b>Gambar 3.</b>	Jangkauan Wilayah Nada Instrumen Violin'	44



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b>	Simbol Nada pada “Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi”	xiv
<b>Tabel 2.</b>	Persandingan <i>Tembang</i> Bali dan Jawa	27



## CATATAN UNTUK PEMBACA

1. Semua notasi *tembang pupuh* ditulis menggunakan notasi kepatihan.
2. Kata berbahasa Bali ditulis sesuai dengan EYD bahasa Bali, dengan membedakan antara “e” dan “é”.  
Contoh: E pada kata *sekar*  
É pada kata *palét*
3. Istilah-istilah teknis terutama istilah musik di luar teks bahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring (*italic*).  
Contoh: *Intermezzo* bukan intermezzo  
*Pianissimo* bukan pianissimo
4. Lirik dengan bahasa Bali yang ditulis dalam lampiran notasi *pupuh* tidak ditulis dengan huruf miring (*italic*).
5. Selain sistem pencatatan bahasa Bali, sistem pencatatan notasi berupa *titilaras kepatihan* dan notasi balok juga digunakan dalam karya ilmiah ini. Berikut adalah simbol yang terdapat pada *titilaras kepatihan* dan notasi balok.

*Titilaras kepatihan laras Sléndro:*

ḡ 1 2 3 5 6 ḡ 2 3

1: *siji* juga biasa disebut *panunggul*

2: *loro* juga biasa disebut *gulu*




3: *telu* juga biasa disebut *dhadha*

5: *limá*







6: *enem* (Soeroso 1983: 19)

Simbol notasi balok yang digunakan pada penulisan karya ilmiah ini:

**Tabel 1.** Simbol Nada pada “*Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi*”.

No.	Simbol	Deskripsi
1.		Nada setengah: Nada dengan nilai nada 2/4 atau 1/2.
2.		Nada seperempat: Nada dengan nilai nada 1/4.
3.		Nada seperdelapan: Nada dengan nilai nada 1/8.



4.		Nada seperenambelas: Nada dengan nilai nada 1/16.
5.		Tanda diam penuh: Tanda istirahat dengan nilai utuh.
6.		Tanda diam setengah: Tanda istirahat dengan nilai nada 2/4 atau 1/2.
7.		Tanda diam seperempat: Tanda istirahat satu ketukan.
8.		Tanda diam seperdelapan: Tanda istirahat setengah ketukan.
9.		Tanda titik: Menambahkan setengah nilai nada dari nada yang diikuti.



## KEPUSTAKAAN

- Creswell, John W. 2010. "Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hastanto, Sri, Tersisia Agustien Prabarini Rahayu, Rizki Habibullah, Mukhlis Anton Nugroho, and Danang Aripriabowo. 2015. "Redefinisi Laras Sléndro." Surakarta.
- Herbst, Edward. 2014. *Bali 1928, Vol . II Tembang Kuna : Nyanyian Dari Masa Lampau*. Denpasar: STMIK STIKOM Bali.
- Arya Deva Suryanegara, I Putu. 2018. "Problematik Notasi Ding Dong Pada Era Information Technology (IT)." *Jurnal Seni Pertunjukan* 4 (2): 137-44.
- Kennedy, Michael. 1980. *Oxford Dictionary of Music*. Oxford: Oxford University Press.
- McNeill, Rhoderick J. 2002. *Sejarah Musik 1*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Raharja, Adi William. 2020. "Analisis Bentuk Musik Dan Teknik Permainan Cello Pada Sonatine for Cello & Piano Karya Budhi Ngurah." *Repertoar* 1 (1): 94.
- Senen, I Wayan. 1985. *Tembang Macapat Jawa Dan Tembang Macapat Bali, Satu Pengamatan Komparatif*. Yogyakarta: ASTI Yogyakarta.
- Soeroso. 1983. *Gamelan B*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kejuruan, Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan, Jakarta.
- Sugriwa, I Gusti Bagus. 1978. "Penuntun Pelajaran Kakawin." Denpasar: Proyek Sasana Budaya Bali.
- Supanggah, Rahayu. 2009. *Bothekan II*. Surakarta: ISI Press Surakarta.

## WEBTOGRAFI

Adnyana, Nyoman. 2007. "*Tembang Bali*", <https://nyomanadnyana.blogspot.com/2011/08/tembang-bali.html>, diakses 29 Juni 2022.

Suwecana, Bagus. 2007. "Pupuh Pucung Sucita Subudi", <http://warta-hindu.blogspot.com/2015/11/pupuh-pucung-sucita-subudi.html>, diakses 5 Juni 2022.

"Fantasia". Oxford Dictionary of Music. <https://www.oxfordmusiconline.com/page/The-Oxford-Dictionary-of-Music>, Diakses 20 November 2022.

"Fantasia". Encyclopaedia Britannica. <https://www.britannica.com/art/fantasia-music>, diakses 19 Oktober 2022.





## **DISKOGRAFI**

RCD. 2011. *Sa'uniné String Orchestra – Buaian Sepanjang Masa*. Pimp. Oni Krisnerwinto. Jakarta: Aquarius Musikindo.



**NARASUMBER**

I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana (65 tahun). Komponis. Jl. Kalimosodo no. 8, Tamanan Kulon, Banguntapan, Bantul, 55191.

I Nyoman Cau Arsana (52 tahun). Seniman Karawitan. Jogoripon, Sewon, Bantul.

Pande Made Sukerta (69 tahun). Ahli Karawitan Bali. Kendingan, Jebres, Surakarta.



## GLOSARIUM

<i>Angkep</i>	: Jarak nada pada tangga nada Bali.
<i>Arja</i>	: Dramatari Bali yang ditembangkan secara macapat.
<i>Bow</i>	: Tongkat kayu dengan rambut-rambut halus yang digunakan untuk membunyikan instrumen gesek.
<i>Capriccio</i>	: Komposisi musik yang berstruktur longgar dan seringkali berkarakter lucu.
<i>Ceng ceng</i>	: Instrumen musik Bali yang memiliki suara nyaring dan dimainkan dengan cepat.
<i>Conducting</i>	: Kegiatan memimpin sebuah kelompok atau tim musik.
<i>Col Legno</i>	: Teknik dalam instrumen gesek, menggesek senar dengan busur <i>bow</i> , alih-alih menggeseknya dengan rambut <i>bow</i> .
<i>Diatonis</i>	: Sistem tangga nada yang digunakan sebagai komponen dasar musik barat.
<i>Dingdong</i>	: Sistem penotasian musik Bali.
<i>Double-stopping</i>	: Istilah yang digunakan pada instrumen gesek untuk memainkan dua nada pada dua senar secara bersamaan.
<i>Fantasia</i>	: Karya musik yang tidak terikat dengan bentuk-bentuk musik yang sudah lazim.
<i>Fermata</i>	: Jeda pada tempo.
<i>Frasa</i>	: Rangkaian motif yang diakhiri dengan tanda yang jelas.
<i>Figur</i>	: Konstruksi terkecil pada musik, setidaknya berisi satu karakteristik ritme dan interval.
<i>Full Score</i>	: Notasi musik yang berisi semua seksi instrumen.
<i>Garap</i>	: Hasil kreativitas para pengrawit yang melibatkan imajinasi dan interpretasi dalam memperlakukan ricikan/instrumen.
<i>Gegendingan</i>	: Lagu tradisional Bali yang berwujud sekumpulan kalimat bebas yang dinyanyikan, berdurasi pendek dan sederhana.
<i>Geguritan</i>	: Puisi tradisional Bali.
<i>Gerantang</i>	: Alat musik tradisional Bali yang terbuat dari bilah bambu utuh.
<i>Ginada Candrawati</i>	: Jenis <i>pupuh</i> Bali.

<i>Guru Dthingdhong</i>	: Bunyi akhir pada tiap <i>palét</i> dalam <i>pupuh</i> .
<i>Guru Gatra</i>	: Jumlah <i>palét</i> pada tiap <i>pada</i> dalam <i>pupuh</i> .
<i>Guru Wicalan</i>	: Jumlah suku kata pada tiap <i>palét</i> dalam <i>pupuh</i> .
<i>Intermezzo</i>	: Lagu selingan yang dimainkan sebagai perpindahan bagian opera
<i>Introduksi</i>	: suatu seksi pada permulaan sebuah komposisi.
<i>Jangkah</i>	: Jarak nada pada musik Bali.
<i>Joged Bumbung</i>	: Tari Tradisional Bali yang diiringi dengan formasi gamelan berbahan dasar <i>bumbung</i> (bambu). Tarian ini biasanya dipentaskan saat musim panen usai.
<i>Kakawin</i>	Bentuk terbesar <i>tembang</i> Bali. <i>Kakawin</i> bersumber dari aturan metrum musik India, <i>wretta</i> (jumlah tiap suku kata pada tiap koma) dan <i>mattra</i> (huruf vokal terakhir pada tiap koma).
<i>Kidung</i>	: Salah satu elemen dalam <i>pancagita</i> . <i>Kidung</i> disajikan oleh seorang vokalis.
<i>Koda</i>	: Bagian di akhir sebuah komposisi segera setelah tema atau bagian terakhir.
<i>Macapat</i>	: Salah satu jenis <i>tembang</i> di Jawa yang memiliki aturan sesuai dengan kaidah-kaidah dalam <i>gatra</i> , <i>guru lagu</i> , dan <i>guru wilangan</i> .
<i>Maestoso</i>	: Jenis tempo pada musik yang diambil dari bahasa Itali, bermakna agung atau megah
<i>Makakawin</i>	: Berpuisi dengan Bahasa Jawa Kuno.
<i>Member Checking</i>	: Proses tanya jawab bersama informan terkait dengan hasil interpretasi peneliti mengenai realitas dan informan berperan untuk memastikan nilai kebenaran sebuah data.
<i>Mezzoforte</i>	: Jenis tempo pada musik yang diambil dari bahasa Itali, bermakna agak keras.
<i>Mijil</i>	: Jenis <i>pupuh</i> Bali.
<i>Motif</i>	: Sepotong lagu atau sekelompok nada yang membuat arti, setidaknya terdiri atas dua nada dan maksimal dua ruang birama.
<i>Music Director</i>	: Seseorang yang bertanggung jawab atas aspek musikal pada suatu pertunjukan.
<i>Ngembat</i>	: Teknik <i>tabuhan</i> pada <i>rindik</i> , tangan kanan dan kiri membunyikan nada yang sama dengan interval satu oktaf.
<i>Pada</i>	: Bait pada <i>pupuh</i> dan <i>macapat</i> .
<i>Padalingsa</i>	: Prinsip dasar dalam <i>tembang</i> Bali. <i>Pada</i> merujuk pada jumlah suku kata per baris dan <i>lingsa</i>

- kepada huruf hidup di akhir setiap baris (biasa juga disebut sebagai *carik* atau koma)
- Palét* : Baris pada *pupuh*.
- Pancagita* : Lima suara yang mengantarkan proses ritual keagamaan Hindu.
- Pangus* : Kosakata bahasa Bali yang bermakna pantas atau serasi.
- Pathet* : Pengaturan sistem tangga nada yang lazim digunakan pada musik gamelan Jawa.
- Pianissimo* : Jenis tempo pada musik yang diambil dari bahasa Itali, bermakna lebih lembut dari piano.
- Pola* : Bentuk atau struktur yang tetap pada lagu.
- Pranayama* : Olah napas pada yoga.
- Pupuh* : Salah satu jenis *tembang* di Bali yang memiliki aturan sesuai dengan kaidah-kaidah dalam *guru dthingdhong*, *guru wicalan*, dan *guru gatra*.
- Ricercar* : Bentuk lagu yang digunakan sebagai bahan latihan untuk mengeksplorasi permutasi dari motif tertentu.
- Rindik* : Instrumen perkusi tradisional Bali berbahan dasar potongan bambu yang disusun sesuai dengan urutan nada dan diikat pada sebuah *pelawah* (penyangga).
- Sinom Lawe* : Jenis *pupuh* Bali.
- Sléndro* : Sistem tangga nada yang lazim digunakan dalam lingkup karawitan Jawa.
- Soli* : Bagian permainan lagu *solo* yang dimainkan lebih dari satu pemain instrumen musik.
- Solo* : Bagian dari karya yang dimainkan oleh pemain tunggal instrumen musik.
- Subudi* : Kosakata bahasa Bali yang bermakna perbuatan baik.
- Sucita* : Kosakata bahasa Bali yang bermakna pikiran baik.
- Tema* : Materi musikal yang menjadi dasar dalam sebagian atau keseluruhan karya musik.
- Tembang* : Rangkaian sajak yang mesti dibaca dengan dilagukan. *Tembang* dibagi menjadi empat jenis, yaitu: *tembang dolanan/gegendingan*, *macapat/pupuh*, *sekar madya/kidung*, dan *sekar ageng/kakawin*.
- Tembang Dolanan* : Bentuk lagu terkecil dalam *tembang* Jawa, biasanya dinyanyikan oleh anak-anak saat



- bermain permainan tradisional dan tidak terikat oleh aturan-aturan tertentu.
- Transisi* : Suatu bagian penghubung yang mengantarkan satu bagian komposisi pada bagian lainnya.
- Tremolo* : Teknik dalam memainkan alat musik gesek, pengulangan nada yang cepat dengan gesekan bolak-balik.
- Tuner* : Perangkat yang digunakan untuk mendeteksi nada pada alat musik.



# LAMPIRAN

## A. Notasi Balok "Fantasia Pupuh Pucung Sucita Subudi"

**Maestoso**

*Budhi Ngurah*

The musical score is written for five instruments: 1st Violin, 2nd Violin, Viola, Cello, and Double Bass. The time signature is 3/4. The key signature has one sharp (F#). The score is divided into three systems. The first system (measures 1-5) features the 1st and 2nd Violins playing a melodic line with dynamics *pp* and *con sordin-pont.*, and the Viola playing a supporting line. The 2nd system (measures 6-10) continues the melodic development. The third system (measures 11-15) features a tutti section with dynamics *pp* and *con sordin* for all instruments, including a *pizz* instruction for the Double Bass.

1st Violin 2 soli  
2nd Violin 2 soli *pp con sordin-pont.*  
Viola Solo *pp con sordin-pont.*  
Cello  
Double Bass

11  
*pp tutti con sordin*  
*pp tutti con sordin*  
*pp tutti con sordin*  
*pp*  
*con sord.*  
*pizz*

18

Musical score for measures 18-24. The score is written for four staves: two treble clefs and two bass clefs. The music consists of rhythmic patterns of eighth and sixteenth notes, often beamed together. The first two staves have a similar melodic line, while the last two staves have a more active bass line. The piece concludes with a double bar line and repeat signs.

25

Musical score for measures 25-30. The score continues with four staves. The melodic lines in the upper staves are more complex, featuring slurs and ties. The bass line remains active with rhythmic patterns. The piece ends with a double bar line and repeat signs.

31

pont. *pp*

pont. *pp*

pont. *pp*

*pp*

solo senza sord.

Musical score for measures 31-36. This section is marked 'ponte' (ponte) and 'pp' (pianissimo). It features a change in texture with sustained chords in the upper staves and rhythmic patterns in the lower staves. The piece concludes with the instruction 'solo senza sord.' (solo without mutes).

37

*mf*

Musical score for measures 37-42. This section is marked 'mf' (mezzo-forte). It features sustained chords in the upper staves and rhythmic patterns in the lower staves. The piece concludes with a double bar line and repeat signs.

43

tutti con sord. col legno arco  
tutti con sord. col legno arco  
tutti con sord. col legno arco  
tutti con sord. col legno arco  
pp ppp

48

col legno arco  
pp ppp  
col legno arco  
pp ppp  
col legno arco  
pp ppp  
col legno arco  
pp ppp

52

col legno arco  
pp ppp  
col legno arco  
pp ppp  
col legno arco  
pp ppp  
col legno arco  
pp ppp

55

col legno arco  
pp ppp  
col legno arco  
pp ppp  
col legno arco  
pp ppp  
col legno arco  
pp ppp

59

col legno

*pp* col legno

*pp* col legno

*pp* col legno

*pp*

63

arco

arco

arco

68

75



79

Musical score for measures 79-82. The score is written for four staves: two treble clefs (top two) and two bass clefs (bottom two). The music features a complex rhythmic pattern with many sixteenth notes and eighth notes, often beamed together. There are numerous accents (>) and slurs over the notes. The bass clef staves have some longer note values with slurs, including a half note and a whole note.

83

Musical score for measures 83-89. The score is written for four staves: two treble clefs (top two) and two bass clefs (bottom two). The music continues with complex rhythmic patterns. There are several measures with rests in the upper staves, while the lower staves continue with rhythmic activity. The notation includes many sixteenth notes, eighth notes, and quarter notes, with various articulations like accents and slurs.

90

Musical score for measures 90-93. The score is written for four staves: two treble clefs (top two) and two bass clefs (bottom two). The music features a dense texture of sixteenth notes in the upper staves, while the lower staves have more rhythmic variety with eighth and quarter notes. There are many accents and slurs throughout the passage.

94

Musical score for measures 94-99. The score is written for four staves: two treble clefs (top two) and two bass clefs (bottom two). The music is highly rhythmic, featuring a lot of sixteenth notes and eighth notes, often beamed together. There are many accents (>) and slurs. The bass clef staves have some longer note values with slurs, including a half note and a whole note.

106

*p* *pp* *p* *pp* *p* *pp* *p* *pp* *arco* *p* *pp*

## B. Notasi Kepatihan Vokal dan Rindik "Pupuh Pucung Sucita Subudi"

### 1. Pada Pertama

i i 6 6, i i i i 6 5 3 3 5 6  
 Bi-bi a-nu, la - mun pa-yu lu - as man-jus

62653662656 626536626565565356

5 i 5 6, 5 3  
 An - teng - é te - ke - kang

6265266566535253

3 3 3 3 5 6, 5 5 3 2  
 Yat - na - in nga - ba ma-su - i

536535665653565653232

2 5 5 6, 5 5 3 3 2 5 5 5

Ti - uk pun - tul, ba-wang a - nggén pa - si - kep - an

5565356262665563533535235653235

2. *Pada* Kedua

2̇ 2̇ i̇ i̇, 2̇ 2̇ 2̇ i̇ 6 5 3 356

A - nak li-u, ben - ca - na ring mar - ga a - gung

2̇62̇56566 2̇62̇62̇2̇2̇62̇62̇55653556

6 612 6 i, 6 5

Ba - jang bu - lu bu - kal

62̇6562̇6562̇65

5 5 5 i, i 6 5 3

Mang - i - sep nyo - nyo nge - lan - ting

5565626626526625653

3 356 6 61, 6 6 5 5 3 356 6 6

Mang - e - te - kul, en - to ma - kra - na em - pet - an

6535666535666265656535356532356

3. *Pada* Ketiga

3 3 2 2, 3 3 3 3 1 6̇ 6̇ 612

Ban - tal si-yu, ce - ro - rot - e li - mang a - tus

326232623623.2 26232326236232362362326236236232

1 3 1 2, 1 6̇

É - da jo - tang ki - ja

3623262623623626563656356

6̣ 6̣ 6̣ 6̣12, 1 1 6̣ 5̣  
 l da - dong do - gen e - jot - in

.2̣6̣3̣2̣6̣2̣6̣2̣3̣2̣6̣2̣3̣2̣6̣2̣3̣2̣6̣2̣3̣2̣6̣2̣3̣2̣6̣2̣3̣2̣6̣2̣6̣5̣

5̣ 1 1 2, 1 1 6̣ 6̣ 5̣ 1 1 1  
 Tu - yuh ngem - pu u - ling ce - nik ngan - ti ke - lih

.6̣2̣6̣5̣6̣2̣6̣5̣6̣2̣6̣5̣6̣2̣6̣2̣6̣2̣3̣2̣6̣2̣3̣2̣6̣2̣6̣2̣3̣2̣6̣6̣2̣3̣2̣5̣2̣3̣2̣6̣6̣5̣6̣2̣5̣6̣2̣5̣6̣2̣5̣3̣5̣6̣



## BIODATA PENULIS



Nama : Nandhani Mulaning Luga  
 Tempat dan tanggal lahir : Yogyakarta, 21 Januari 2000  
 Alamat : Demakan TR III/813 RT 028 RW 007, Tegalrejo,  
 Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa  
 Yogyakarta 55244  
 Nomor telepon : 089633491941  
 E-mail : nandhani@std.isi-ska.ac.id

### Riwayat Pendidikan

1. SD Kanisius Wirobrajan Yogyakarta (2012)
2. PKBM Sanggar Anak Alam (2014)
3. SMK Negeri 1 Kasihan Bantul / SMKI Yogyakarta (2018)

### Pengalaman Berkesenian

1. Memainkan instrumen biola, Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta pada Duta Seni Pelajar se-Provinsi Jawa, Bali, dan Lampung (2017)
2. Memainkan instrumen siter, Post Festival di Kota Solo (2019)
3. Menjadi sinden, Hari Wayang Dunia ISI Surakarta (2019)
4. Memainkan instrumen siter, 2019 Jeju-Surakarta The Launching of Joint Art Project for Public Space (2019)
5. Mengisi ilustrasi sindenan, Film Dokumenter "Batik Kain Lintas Generasi" oleh Andhang Wicaksono, TVRI Nasional (2020)
6. Memainkan instrumen biola, Pementasan Sanggar Seni Hangsun Gandrung pada All Ethno #17 (2020)
7. Berkolaborasi bersama Jody Diamond dalam Komposisi "BAHASAS", Pekan Komponis Indonesia (2021)
8. Mengisi ilustrasi rebaban, Film Dokumenter "Beautiful Indonesia - A Piece Story of Gamelan" oleh Andhang Wicaksono, TVRI World (2022)
9. Memainkan instrumen rebab, Perwakilan Kemantren Tegalrejo, Penyaji Terbaik Festival Karawitan Putri Yogyakarta Antar Kemantren se-Kota Yogyakarta (2023)



10. Memainkan instrumen rebab, Perwakilan Kota Yogyakarta pada Festival Dalang Anak dan Remaja Daerah Istimewa Yogyakarta (2023)
11. Memainkan instrumen rebab, Perwakilan Kemantren Tegalrejo dalam Festival Kethoprak Antar Kemantren se-Kota Yogyakarta (2023)
12. Memainkan instrumen rebab dan beduk, Perwakilan Kota Yogyakarta, Penyaji Terbaik Festival Sendratari Daerah Istimewa Yogyakarta (2023)

#### Pengalaman Menulis

1. Artikel "Dua Sisi Reformasi" pada buku Sekolah Biasa Saja oleh Toto Rahardjo (2018)
2. Editor "PLENG" Buletin Jurusan Karawitan (2018-2020)
3. Artikel "Sekolah Kehidupan" pada buku Sekolah Apa Ini oleh Gernata Titi, Karunianingtyas, dan Sri Wahyaningsih (2019)
4. Berperan sebagai notulen pada Diskusi Kelompok Terarah "Aplikasi Suara Gamelan Konvensional Jawa pada Suara Film, Kajian *Dynamic Range Frequency* dan *Surround System*", program doctoral Iwan Darmawan, M.Sn. (2020)
5. Artikel "Meningkatkan Kesejahteraan Pengrawit" pada rubrik Ruang Opini, Radar Solo (2022)